



Meningkatkan Semangat Wirausaha Para Pelaku UKM Berbasis Lorong

Mariani Alimuddin^{1✉}; Paramitha Poddala²

^{1,2} Universitas Megarezky

Abstrak

Semangat wirausaha memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan tiap orang produktif yang berproses meningkatkan nilai hidupnya sebagai orang profesional akan tetapi tak jarang dari pelaku wirausaha tersebut mengalami kendala kondisi yang menjadikan semangat wirausahanya menurun. Semangat wirausaha dapat menjadi pengendalian yang sekaligus menjadi suatu value yang bisa dimasukkan dalam perusahaan untuk memenuhi keterampilan manajerial. Kesempatan, kreativitas dan inovasi adalah jalur kearah sebuah jembatan kemenangan dari semangat berwirausaha yang ditanamkan sehingga siap dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberi support agar para pelaku UKM Lorong 310 Kelurahan Mariso Kota Makassar menjadi lebih semangat. Memiliki kesungguhan, ketekunan, kesabaran dan keseriusan untuk melaksanakan sesuatu dengan gigih demi mencapai kesuksesan dalam berwirausaha sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: *Semangat Wirausaha; UKM; Motivasi Kerja*

Copyright (c) 2023 **Mariani Alimuddin**

✉ Corresponding author :

Email Address : hozhuve06@unimerz.ac.id

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang ini kita diharuskan untuk bisa mengembangkan usaha, supaya usaha kita bisa maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses. Definisi pengembangan dunia usaha itu sendiri adalah terdiri dari sejumlah tugas dan proses yang pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan peluang pertumbuhan. pada kenyataannya untuk meningkatkan suatu usaha yang pada awalnya dimulai dari nol, atau masih baru memulai usaha bisa dikatakan cukup sulit. Karena dalam mengawali usaha tentunya harus dipikirkan terlebih dahulu usaha bisnis apa yang akan di jalankan. Berkaitan dengan hal ini, usaha yang akan di jalankan haruslah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Produktivitas dan daya saing UMKM yang rendah teruta UMI di Indonesia disebabkan oleh keterbatasan UMKM terhadap teknologi, digital teknologi, tenaga kerja yang terampil, modal untuk berinvestasi, dan rendahnya semangat berwirausaha (Tambunan dkk, 2022).

Motivasi

Motivasi adalah dorongan psikologis yang mendorong seseorang melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Setiap orang memiliki tingkatan motivasi yang berbeda. Sedangkan menurut David Clarence mccallen (1917-1998) sendiri dalam bukunya "The Achiveing Society", ada tiga jenis motivasi, yaitu motivasi untuk berprestasi, motivasi untuk berkuasa dan motivasi untuk berafiliasi atau bersahabat. Keberadaan motivasi dalam diri seseorang sangat penting, apalagi bagi karyawan. Kekuatan dan kemauan untuk melakukan sesuatu seperti bekerja biasanya dapat muncul sendiri saat seseorang sedang memiliki kebutuhan. Sebisa mungkin orang tersebut akan mengupayakan berbagai hal agar dapat memenuhi keinginannya. Apabila motivasinya kuat, ia akan tetap berusaha dan tidak putus asa saat mengalami kegagalan. Motivasi juga bisa disebut alasan, yang terbentuk dari dua sumber, yaitu diri sendiri dan lingkungan atau faktor internal dan faktor eksternal.

Di antara keduanya, motivasi terkuat adalah yang berasal dari diri sendiri. Kemauan untuk melakukan sesuatu bukan hanya berdasar pada faktor eksternal seperti imbalan atau pujian, melainkan muncul karena seseorang benar-benar ingin melakukan suatu tindakan. Tanpa adanya dorongan dari luar sekalipun, ia akan tetap terus berusaha demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat dikatakan efektif dalam mendorong kinerja karyawan dikarenakan beberapa factor diantaranya yaitu adanya tujuan yang ingin dicapai, ingin mencapai prestasi dan mendapatkan keuntungan lebih, dan aturan yang fleksibel dan tidak mengekang sehingga nyaman dalam bekerja (Cahya & Maulida, 2021).

Semangat Kerja

Semangat kerja merupakan dasar utama bagi seseorang masuk dalam suatu organisasi, dalam kondisi usaha memenuhi berbagai kebutuhan. Semangat kerja ialah kondisi psikologis seseorang dalam berkinerja dengan gigih, efektif dan lebih baik dalam suatu organisasi. Orang yang mempunyai semangat kerja yang tinggi mampu memiliki alasan pribadi untuk bekerja lebih optimal dan bertahan dalam menghadapi beban kerja yang berat. Menurut Purwanto dalam (Basri & Rauf, 2021) bahwa "Semangat kerja ialah reaksi emosional dan emtal seseorang terhadap kerjaan, semangat kerja mempengaruhi kualitas dan optimalisasi kinerja seseorang". Oleh karena itu, semangat kerja merupakan penampakan dari kondisi pekerja dalam kinerjanya hingga mental dan ekspresi seseorang atau kelompok yang menunjukkan rasa Bahagia, nyaman dan Bahagia dalam melaksanakan pekerjaannya.

Wirausha

Menurut Joseph Schumpeter dalam (Irnawati Jeni, 2021) Wirausaha adalah seseorang yang menerobos strata ekonomi yang ada dengan mempromosikan barang dan jasa baru dengan melahirkan bentuk perhimpunan baru atau mengeksploitasi bahan baku yg baru. Manfaat berwirausaha (Mekaniwati & Viktor, 2020) yaitu sebagai berikut: 1) Mendapatkan kesempatan dan kebebasan dalam mengontrol diri sendiri. 2) Mendapatkan kesempatan membuat perubahan: pengusaha menghasilkan mteknik mengombinasikan respeck mereka terhadap problematika ekonomi dan social dengan tujuan memperoleh kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat. 3) Mendapatkan kesempatan dalam mencapai potendi diri seutuhnya: Menjadi pemilik pada suatu usaha,

mendapatkan kekuasaan, menjadikan wirausaha mampu melakukan hobi dan minatnya sendiri. 4) Mendapatkan kesempatan dalam menghasilkan keuntungan sebaik mungkin. 5) Mendapatkan kesempatan dalam mendapatkan pengakuan oleh masyarakat atas usahanya. 6) Mendapatkan rasa senang dalam mengelola usahanya karena yang dilakukan adalah sesuatu yang disukai dan diminati.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sosialisasi

Program pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan cara sosialisasi kepada pelaku UKM Lorong 310 Makassar. Sosialisasi dilaksanakan dengan pemaparan materi terkait tema pengabdian masyarakat yakni meningkatkan semangat wirausaha para pelaku UKM berbasis Lorong dengan menggunakan powerpoint.

2. Diskusi

Setelah selesai pemaparan materi selanjutnya dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta (Karim dkk, 2022). Kegiatan ini dihadiri sekitar 30 peserta yang berasal dari pelaku UKM Lorong 310, mahasiswa dan dosen kewirausahaan Universitas Megarezky yang memiliki minat dalam berwirausaha. Diskusi dilakukan agar peserta dapat bertukar [ikiran dan lebih memahami terkait materi yang disampaikan. Melalui diskusi tersebut diharapkan pelaku UKM Lorong 310 lebih optimis, lebih semangat dan lebih gigih dalam menjalankan usahanya.

3. Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Meningkatkan Semangat Wirausaha Para Pelaku UKM Bernasis Lorong”. dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 09 November 2022, pukul 08:00WITA–13.00 WITA. Total ada 39 orang yang mengikuti kegiatan ini, dimana peserta 30 orang dari peserta dalam hal ini pelaku UKM Lorong 310 Kelurahan Mariso Kota Makassar dan 9 orang dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital Universitas Megarezky

1. Teknik Pelaksanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan oleh MC;
- b. Sepata Kata dari pemerintah setempat, ketua UKM Lorong 310;
- c. Penyampaian Materi mengenai Meningkatkan Semangat Wirausaha Para Pelaku UKM Berbasis Lorong;
- d. Tanya jawab oleh peserta; dan
- e. Memberikan umpan balik (feedback) kepada Peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan bertepatan dengan hari ulang tahun kota Makassar yang ke 415 tahun tepatnya Rabu, 09 November 2022. Pembukaan diawali dengan pembukaan oleh Master of Ceremoni (MC) oleh ibu Ifah Finatry Latief yang kemudian dilanjutkan oleh sambutan pemerintah setempat yang

diwakili oleh ibu sekretaris Lurah Mariso yang menyampaikan rasa terimakasih karena telah menjadikan Kelurahan Mariso sebagai objek pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan berharap dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut bisa memberikan hasil positif bagi perkembangan UKM yang ada di Kelurahan Mariso tepatnya di Jl. Dahli Lorong 310 yang dikenal sebagai Lorong Wisata. Masyarakat yang bertempat tinggal disekitar Kawasan tersebut merupakan pelaku aktif UKM yang terbukti dengan terbentuknya kelompok UKM yang diprakarsai oleh ibu-ibu yang dikenal dengan kelompok UKM Lorong 310 dan ibu Hasnatiah adalah sebagai ketua kelompok tersebut. setelah itu dilanjutkan pengenalan oleh dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam PKM demikian halnya dengan pelaku UKM yang turut memperkenalkan diri yang sekaligus menjelaskan produk-produk yang masing-masing miliki, pengenalan dimulai oleh ketua kelompok UKM Lorong 310 ibu Hasnatiah seperti dibawah:



Gambar 1. Pengenalan Pelaku UKM Lorong 310



Gambar 2. Pengenalan Produk UKM Lorong 310

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh penulis mengenai meningkatkan semangat wirausaha para pelaku UKM berbasis Lorong seperti yang terlihat pada gambar 3. Dalam dunia profesional, baik owner, manager, eksekutif, pelaku UKM dan siapapun yang berada di masa produktif, akan memiliki kunci kesuksesan dalam

usahnya (Ahmad dkk, 2022). Tetapi tidak jarang yang mengalami situasi yang menjadikan semangat kerja menurun. Pemberian motivasi bagi tenaga kerja pada organisasi bisa memberi pengaruh yang signifikan bagi kinerja karyawan (Zulwisi dkk, 2022). Atas dasar tersebut penulis berharap dengan materi yang dipaparkan bisa menjadi motivasi bagi para pelaku UKM Lorong 310 dalam bekerja, mengelola usahanya dengan optimal, menumbuhkan ide kreativitas yang berdaya saing hingga menghasilkan keuntungan jauh lebih besar dari sebelumnya. Materi yang dipaparkan ialah “Meningkatkan semangat wirausaha para pelaku UKM berbasis Lorong”.

Untuk memulai suatu bisnis, seseorang diwajibkan memiliki jiwa kewirausahaan. Karena tanpa jiwa kewirausahaan kemungkinan usaha yang dirintis akan mengalami kemunduran ditengah jalan karena penyebab yang sangat sederhana, seperti kemampuan mengatasi kepercayaan diri dalam menjalankan bisnisnya. Mengacu pada pemahaman kewirausahaan yang menjelaskan bahwa ciri-ciri kewirausahaan ialah : Mempunyai keberanian dan kemampuan kreasi yang tinggi, mempunyai semangat tinggi dan kemauan keras, memiliki analisis yang baik, berjiwa pemimpin dan tidak berkelakuan konsumtif, membuat keputusan dan melaksanakannya, memiliki pengabdian yang besar terhadap bisnisnya (Hastuti et al., 2020).



Gambar 3. Pemaparan Materi mengenai wirausaha berbasis lorong



Gambar 4. Pemaparan tentang semangat wirausaha bagi pelaku UKM

SIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga semangat para pelaku UKM agar tetap termotivasi dalam berwirausaha. Pada prosesnya peserta dapat memahami materi yang disajikan tentang keberanian dan kemampuan kreasi yang tinggi, mempunyai semangat tinggi dan kemauan keras, memiliki analisis yang baik, berjiwa pemimpin dan tidak berkelakuan konsumtif, membuat keputusan dan melaksanakannya, memiliki pengabdian yang besar terhadap bisnisnya. Walaupun demikian perlu program-program lebih lanjut dilakukan untuk tetap berkoordinasi dengan para pelaku UKM guna menciptakan iklim kerja yang positif yang mendorong terciptanya ide-ide baru. Dengan iklim yang kondusif, sehingga para pelaku UKM Lorong 310 akan lebih kreatif dalam mentransformasikan ide-idenya.

Referensi :

- Ahmad, A. R. (2016). MENCIPTAKAN DESA MANDIRI KESEHATAN DI DESA SALUKANAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1).
- Ahmad, A., Herison, R., Mane, A., Syamsuddin, I., & Karim, A. (2022). Wisata Desa Sapana dalam Peningkatan Ekonomi di Desa Bonto Salama Kabupaten Sinjai. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 14-21.
- Basri, S. K., & Rauf, R. (2021). Pengaruh Semangat Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Yume: Journal of Manajement*, 4(1(2021)), 103–120. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Cahya, A. D., & Maulida, P. (2021). ANALISIS KOMPENSASI, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (UMKM SEBLAK PASTA). *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 6 No 2 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v6i2>

- Hastuti, A., Nuforik, A., Pumomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Sudarso, A., Soetijono, I. K., Saputra, D. H., & Simarmata, J. (2020). KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM (A. Rikki, Ed.; Pertama). Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan_dan UMKM/AaXTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=meningkatkan+semangat+umkm&pg=PA28&printsec=frontcover
- Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jeneponto. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 1-13.
- Mekaniwati, A., & Victor, H. (n.d.). Membangun Motivasi Dan Spirit Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Di Kota Bogor Melalui Kegiatan Klinik Untuk Menciptakan Pengusaha Unggul. *JADKES Jurnal Abdimas Dedikasi*, 1 No. 2, 2020. <https://doi.org/10.374/jadkes.v1i2.519>
- Tambunan, T., Prayitno, D., Amran Ellyana, Anis Idrianita, Fauzi, H., Aseanty, D., Arafah, W., Sari, W., Fikri, A., Machmud, M., Afandi, F. A., Setiawaty, D. A., Margaretha, F., Purba, Y., Busnetti, I., Nalurita, F., & Mariyanti, T. (2022). PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT (Pertama). Wawasan Ilmu. <https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN UMKM DAN KEWIRAUSAHAAN MASY/zTx7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=meningkatkan+semangat+umkm&pg=PA93&printsec=frontcover>
- Zulwisli, Herayono, A., Giatman, M., & Syah, N. (2022). Motivasi dan Prestasi Kerja sebagai TolakUkur Pengembangan Karir Berpengaruh terhadap Kemajuan UMKM. *PKWU Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10 No.3 2022(e_ISSN: 2623-1964). <https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/article/view/555/359>